

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Taman Satwa Menggunakan Metodologi Ward and Peppard

Asri Mulyani

Jurnal Algoritma  
Sekolah Tinggi Teknologi Garut  
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia  
Email: [jurnal@sttgarut.ac.id](mailto:jurnal@sttgarut.ac.id)

asrimulyani@sttgarut.ac.id

**Abstrak** – Perencanaan strategis sistem informasi adalah seperangkat konsep, prosedur, dan alat-alat yang dirancang untuk membantu pemimpin dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan dan memperbaiki daya saing untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan strategi implementasi sistem informasi taman satwa untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Metodologi yang digunakan Ward and Peppard dan menghasilkan analisis Politik Ekonomi Sosial Teknologi, analisis Strength Weakness Opportunities Thruet, analisis Mission Objective Strategy Tactics, analisis Critical Succes Factors, Analisis Balance Score Card, analisis Value Chain, IS Strategy, untuk menghasilkan strategi dan rencana implementasi sistem informasi atau teknologi informasi.

**Kata Kunci** – Analisis, Information System Strategy, Taman Satwa, Ward and Peppard

## I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk merencanakan strategi sistem informasi pada Taman Satwa Cikembulan Garut. Taman satwa ini memiliki luas kurang lebih 5 ha, didirikan untuk menghadirkan tempat wisata edukasi mengenai satwa-satwa ditengah kehidupan keseharian masyarakat Garut khususnya dan Jawa Barat pada umumnya, selain satwa di taman ini juga terdapat berbagai macam tanaman hias dan langka, area bermain dan fasilitas-fasilitas lain. Dengan adanya fasilitas yang tersedia diharapkan Taman satwa ini dapat terus berkembang dan berinovasi terutama dalam pengembangan tata kelola teknologi informasi. Tata kelola teknologi informasi mutlak diperlukan oleh setiap perusahaan yang akan memanfaatkan teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi menjadi acuan dalam melakukan investasi teknologi informasi [1]. Tanpa perencanaan yang jelas maka investasi teknologi informasi yang akan dilakukan akan berjalan tanpa arah, memberikan kontribusi yang tidak maksimal dan tidak selaras dengan tujuan yang ingin diraih [2].

Teknologi informasi harus dapat disesuaikan dengan organisasi agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan [3], hubungan teknologi informasi dengan organisasi dapat saling mempengaruhi [4]. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terutama penerapan penggunaan sistem informasi saat ini menjadi suatu kebutuhan wajib supaya dapat meningkatkan daya saing [5]. Terdapat tiga sasaran utama dalam penerapan teknologi informasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis.

Perencanaan strategis adalah seperangkat konsep, prosedur, dan alat-alat yang dirancang untuk membantu pemimpin dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada dasarnya,

perencanaan strategis dapat didefinisikan sebagai upaya disiplin untuk menghasilkan keputusan fundamental dan tindakan yang membentuk dan membimbing sebuah organisasi [6, 7, 8]. Perencanaan strategis sistem informasi adalah proses mengidentifikasi portofolio aplikasi *computer-based* untuk mendukung organisasi dalam menjalankan rencana bisnis dan tujuan bisnis. Perencanaan strategis teknologi informasi dapat membantu organisasi dalam menentukan prioritas dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi secara efisien, efektif dan memiliki nilai strategi organisasi dan dapat menciptakan keunggulan kompetitif [9, 10, 11].

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Sebuah perencanaan merupakan proses memikirkan secara seksama usaha-usaha yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Rencana merupakan produk dari rangkaian proses perencanaan dan dapat dikatakan sebagai suatu keputusan tentang apa yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Strategi merupakan pola perencanaan yang menyeluruh meliputi serangkaian usaha dan pemberdayaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penetapan suatu strategi tidak terlepas dari target bisnis yang ingin dicapai sehingga perlu memformulasi tindakan yang terintegrasi untuk mencapai misi dan tujuannya [2, 12].

Pendekatan metodologi versi Ward and Peppard dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal [2]. Metodologi versi ini terdiri dari beberapa masukan yang terdiri dari:

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perpektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturnity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup trend teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh competitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari:

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
3. Strategi manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuantitatif terstruktur yaitu dengan dilakukan observasi dan wawancara kepada pihak Taman Satwa Cikembulan yang difokuskan pada proses bisnis, sistem informasi dan teknologi informasi. Wawancara dilakukan untuk memahami lebih dalam proses bisnis dan perencanaan Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada perusahaan dan dilakukan kepada para pengambil kebijakan yang telah berpengalaman. Selanjutnya dilakukan sebaran kuesioner yang akan diisi oleh para user yang terlibat langsung dengan aplikasi Sistem

Informasi/Teknologi Informasi, kuesioner pada tahapan penelitian menggunakan kuesioner Ward and Peppard. Setelah itu dilakukan analisis data dan desain perencanaan sesuai dengan alur metode yang digunakan. Pendekatan metode ini dimulai dari kondisi investasi sistem informasi dimasa lalu yang kurang bermanfaat untuk tujuan bisnis sebuah perusahaan, menangkap peluang bisnis dan fenomena meningkatkan keunggulan sebuah perusahaan karena mampu memanfaatkan sistem informasi [13].

Alat analisis yang digunakan yaitu analisis strategi *framework* meliputi, analisis Politik Ekonomi Sosial Teknologi (PEST), analisis *Streangh Weakness Opportunities Thruet* (SWOT), analisis *Mission Objective Strategy Tactics* (MOST), analisis *Critical Succes Factors* (CSF), Analisis *Balance Score Card* (BSC), analisis *Value Chain*, dan *IS Strategy*. Hasil analisis digunakan untuk menentukan strategi SI/TI dan rencana implementasi SI/TI.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisis Strategi *Framework*

##### a. Analisis PEST

###### **Faktor Politik:**

- 1) Menurut undang-undang No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- 2) Adanya tempat-tempat wisata seperti Taman Satwa Cikembulan Garut yang memberikan pengetahuan akan budaya-budaya yang ada di Garut mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini membuat pengunjung tertarik untuk melakukan kunjungan wisata ke Taman Satwa Cikembulan Garut.
- 3) Berdasarkan analisis faktor politik diatas, dapat disimpulkan dampaknya bagi Taman Satwa Cikembulan Garut yaitu memberikan peluang untuk pengembangan usaha pariwisata terkait dengan daya tarik para pengunjung.

###### **Faktor Ekonomi:**

- 1) Krisis ekonomi telah membuat terpuruknya perekonomian Indonesia. Meningkatnya jumlah fasilitas dan biaya perawatan membuat harga tiket masuk tempat wisata meningkat. Namun, Taman Satwa Cikembulan Garut menyediakan harga tiket masuk yang relatif murah. Sehingga masyarakat lebih memilih Taman Satwa Cikembulan Garut sebagai tempat untuk berwisata.
- 2) Berdasarkan analisis faktor ekonomi diatas, dapat disimpulkan dampaknya bagi Taman satwa Cikembulan Garut yaitu memberikan peluang untuk menambah jumlah pengunjung yang datang ke Taman Satwa Cikembulan Garut.

###### **Faktor Sosial:**

- 1) Dengan meningkatnya tingkat kejenuhan masyarakat menyebabkan tingginya tingkat keinginan akan berekreasi di tempat wisata.
- 2) Berdasarkan analisis factor social diatas, dapat disimpulkan dampaknya bagi Taman Satwa Cikembulan Garut yaitu memberikan peluang karena dapat menambah jumlah pengunjung.

###### **Faktor Teknologi:**

- 1) Teknologi informasi merupakan teknologi yang cepat berkembang seiring dengan berkembangnya industri elektronika dan komputer serta internet. Sehingga untuk aktivitas internal perusahaan seperti digunakannya sistem informasi Taman Satwa, penjualan tiket online, penggajian serta untuk pemasaran dan promosi Taman Satwa Cikembulan Garut dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

- 2) Berdasarkan analisis faktor teknologi diatas, dapat disimpulkan dampaknya bagi Taman Satwa Cikembulan Garut yaitu memberikan peluang karena dapat meningkatkan aktifitas internal perusahaan.

b. Analisis SWOT

Berikut ini merupakan analisa SWOT pada Taman Satwa Cikembulan Garut, yaitu:

**Strength (kekuatan):**

- 1) Memiliki visi misi yang jelas;
- 2) Memiliki lokasi yang strategis;
- 3) Memiliki fasilitas yang memadai;
- 4) Merupakan kawasan objek wisata yang terbilang cukup luas ;
- 5) Taman Satwa Cikembulan Garut dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk memanjakan pengunjung seperti Restoran, Gazebo, Terapi ikan, Bungalow, Arena bermain anak, ATV, Kuda Tunggang, Tempat mincing, dsb.;
- 6) Harga tiket yang relatif murah.

**Weakness (kelemahan):**

- 1) Kurangnya perawatan di sejumlah fasilitas;
- 2) Pelayanannya kurang memuaskan;
- 3) Tidak adanya karyawan di setiap anjungan;
- 4) Varian fauna masih kurang;
- 5) Sistem tiket yang tidak praktis;
- 6) Karena kurangnya *sign system*, pengunjung kebingungan dalam mencari wahana;
- 7) Terdapat sampah di beberapa plot yang terbuka yang menimbulkan bau tidak sedap;
- 8) Beberapa akses jalan rusak, becek dan licin (berlumut);
- 9) Di beberapa lokasi rumput meninggi tidak terawat;
- 10) Kekurangan *flora* berwarna (jenis bunga);
- 11) Aneka *flora* membuat tempat ini menjadi rindang namun beberapa flora tumbuh terlalu besar seperti di beberapa taman sehingga taman tampak gelap, kurang cahaya yang masuk dan lembab serta berlumut;
- 12) Danau kotor terdapat sampah ditengah dan air keruh;
- 13) Terdapat beberapa bangunan yang tidak terpakai, rusak namun tidak diperbaiki seperti kantor promosi dan informasi, koperasi bakul, seperti pos keamanan, warung- warung yang sudah tidak digunakan, bekas aquarium ikan air tawar;
- 14) Banyak fasilitas bermain anak yang rusak;
- 15) Tempat- tempat untuk berteduh kotor tidak terawat;
- 16) Di area pinggiran dekat sungai kurang kokoh menahan jika terjadi banjir;
- 17) Bangunan MCK dari luar tampak rapuh dan kurang terawat;
- 18) Kandang banyak yang berkarat dan kotor;
- 19) Deskripsi hewan di depan kandang kurang lengkap dan papan nama pada setiap kandang ada yang salah maupun tidak ada;
- 20) Atap kandang aves rusak;
- 21) Keamanan kandang kurang seperti kandang gajah tidak ditutup, pagar besi di luar yang awalnya dari besi ada yang rusak baru ditambah dengan kayu.

**Opportunities (peluang):**

- 1) Pertambahan wisatawan asing yang tertarik untuk berkunjung;
- 2) Ada lowongan kerja;
- 3) Ada tawaran investasi dari pihak investor;
- 4) Dapat bersaing dengan pesaingnya;
- 5) Taman satwa dapat menjadi sarana edukasi sekaligus taman budaya kota Garut;
- 6) Lokasi wisata andalan kota Garut yang dapat menarik banyak pengunjung untuk meningkatkan pemasukan daerah;
- 7) Arena permainan yang menyenangkan di air menggunakan perahu bebek yaitu melintasi di perairan danau dimana terdapat kolam besar bersebelahan dengan

kandang satwa yang digunakan untuk naik perahu bebek, sekaligus menikmati rindangnya pepohonan;

- 8) Menjadi sumber penghasilan masyarakat sekitar yang menjual aneka sajian kuliner khas kota Garut yang beranekaragam, cinderamata khas, mainan anak-anak yang edukatif yang dapat menanamkan kecintaan pada flora, fauna serta lingkungan.

**Threat (ancaman):**

- 1) Berkurangnya jumlah pengunjung;
- 2) Fasilitas yang tidak terawat dapat membahayakan pengunjung, seperti permainan anak yang sudah rusak namun belum diperbaiki, bangunan yang sudah tidak terawat dan lapuk, kandang yang sudah mulai rusak dapat menyebabkan fauna keluar dari kandangnya;
- 3) Fauna yang tidak terpelihara dengan baik dapat menyebabkan kematian pada fauna tersebut;
- 4) Korosi pada kandang dapat mempermudah rapuhnya kandang dan mengurangi keindahan kandang;
- 5) Perawatan yang tidak baik pada satwa dapat menyebabkan satwa mati;
- 6) Pengawasan yang kurang baik dan kelalaian petugas memungkinkan satwa lepas dan membahayakan nyawa mahluk hidup di sekitarnya;
- 7) Pengunjung yang tidak memiliki pengetahuan tentang satwa dan kode etik yang cukup seperti memberi makan hewan, memberi rokok pada orang utan, mengganggu satwa dapat membuat satwa tidak nyaman dan mungkin menjadi marah yang dapat membahayakan;
- 8) Musim hujan rawan jalanan yang non aspal menjadi licin berlumut genangan air yang becek dan mengundang nyamuk.

Tabel 1 Pendekatan Kualitatif Matriks SWOT

<b>Eksternal / Internal</b>	<b>Opportunity</b>	<b>Treath</b>
<b>Strength</b>	<p><i>Comparative advantages</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun fasilitas yang lebih banyak dengan memanfaatkan lahan yang tersedia</li> <li>2. Memanfaatkan dana investasi untuk membangun sejumlah fasilitas yang baru</li> </ol>	<p><i>Mobilization</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya kemudahan akses pintu masuk akan memudahkan pengunjung untuk mengunjungi Taman Satwa Cikembulan Garut</li> </ol>
<b>Weakness</b>	<p><i>Divestment/Investment</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekrut pegawai untuk dijadikan karyawan di setiap anjungan</li> <li>2. Memanfaatkan dana investasi untuk melakukan perawatan di sejumlah fasilitas</li> </ol>	<p><i>Damage Control</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaatkan dana yang ada untuk membuat sistem tiket yang praktis dan terintegrasi</li> <li>2. Memberikan pelatihan kepada setiap karyawan yang direkrut</li> </ol>

c. Analisis MOST

Analisis MOST Taman Satwa Cikembulan Garut sebagai berikut:

**Mission:**

- 1) Menciptakan Kader Konservasi Satwa Liar;
- 2) Meningkatkan kualitas kesejahteraan satwa mendekati habitatnya;
- 3) Meningkatkan masyarakat cinta satwa dalam rangka sosialisasi konservasi;
- 4) Meningkatkan kerjasama ilmiah dan informasi satwa dari dalam dan luar negeri;

- 5) Meningkatkan hubungan antar daerah atau Negara melalui tukar menukar antar kebun binatang dalam dan luar negeri;
- 6) Meningkatkan pelestarian flora dan fauna sebagai suatu ekosistem terpadu.

**Objectives:**

- 1) Terwujudnya Taman Satwa Cikembulan Garut sebagai taman penyelamat satwa langka;
- 2) Menjadikan Taman Satwa Cikembulan Garut sebagai laboratorium alam lengkap;
- 3) Menjadikan Taman Satwa Cikembulan Garut sebagai tempat mengekspresikan rasa cinta terhadap flora dan fauna.

**Strategy:**

- 1) Meningkatkan jumlah koleksi flora dan fauna berdasarkan kelangkaannya;
- 2) Meningkatkan jenis satwa populer yang disenangi pengunjung;
- 3) Berhasilnya pengembangbiakan satwa;
- 4) Tertatanya kawasan melalui perencanaan tata ruang;
- 5) Meningkatnya angka kunjungan wisata;
- 6) Meningkatnya kualitas SDM.

**Tactics:**

- 1) Bekerjasama dengan pemerintah daerah;
- 2) Bekerjasama dengan perusahaan swasta;
- 3) Membuat wahana permainan tertentu untuk daya tarik bagi pengunjung;
- 4) Menjadikan kebun binatang sebagai wahana pertunjukkan, sarana edukasi, riset dan konservasi;
- 5) Memperhatikan animal welfare (kesejahteraan hewan).

## d. Analisis CSF

Analisis *Critical Success Factor* Taman Satwa Cikembulan Garut sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis *Critical Success Factor*

No	Bidang	Tujuan	CSF	KPI
1.	Marketing	Melakukan pemasaran secara efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan brosur yang menarik</li> <li>b. Menyajikan iklan iklan yang menarik</li> <li>c. Membuat website yang memuat informasi tentang Taman Satwa Cikembulan Garut secara keseluruhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya jumlah pengunjung</li> <li>b. Bertambahnya daya tarik pengunjung</li> <li>c. Bertambahnya pengetahuan pengunjung tentang Taman Satwa Cikembulan</li> </ol>
		Melakukan penjualan tiket secara efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan potongan harga</li> <li>b. Membuat sistem penjualan tiket online</li> <li>c. Memberikan kemudahan dalam bertransaksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepuasan pengunjung</li> <li>b. Mengurangi jumlah antrian</li> <li>c. Kenyamanan bagi pengunjung dalam bertransaksi</li> </ol>
2.	Fasilitas	Memberikan fasilitas yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperbanyak fasilitas umum ditempat yang strategis</li> <li>b. Merawat fasilitas-fasilitas yang ada</li> <li>c. Memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ru-</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemudahan pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas</li> <li>b. Terciptanya kenyamanan pada pengunjung dalam</li> </ol>

No	Bidang	Tujuan	CSF	KPI
			sak	menggunakan fasilitas yang ada c. Terciptanya fasilitas yang memadai
3.	Sarana dan prasarana	Memberikan wahana yang menarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperbanyak jumlah wahana yang ada</li> <li>b. Memberikan inovasi wahana terbaru</li> <li>c. Menyediakan kemandirian dalam menggunakan wahana yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesenangan pengunjung dalam berekreasi</li> <li>b. Mengurangi kejenuhan pengunjung terhadap wahana yang ada</li> <li>c. Meningkatnya rasa aman pengunjung dalam menggunakan wahana yang ada</li> </ul>
		Memberikan taman budaya yang menarik.	Menambah jumlah seni dan budaya di semua anjungan.	Bertambahnya pengetahuan budaya pada pengunjung
		Menyediakan cagar alam yang indah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menambah koleksi satwa dari seluruh nusantara</li> <li>b. Menjaga kesehatan satwa yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya pengetahuan pengunjung akan keanekaragaman satwa di seluruh nusantara</li> <li>b. Terciptanya rasa aman bagi pengunjung yang ingin berinteraksi kepada satwa</li> </ul>
4.	Pegawai	Memberikan kesejahteraan pada pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan asuransi kesehatan</li> <li>b. Memberikan tunjangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terciptanya rasa aman pada pegawai</li> <li>b. Kepuasan pegawai</li> <li>c. Peningkatan kinerja pegawai</li> </ul>

e. Analisis BSC

Berikut ini merupakan tabel analisa *Balanced ScoreCard* pada Taman Satwa Cikembulan:

Tabel 3 Analisis Balance ScoreCard

	<b>Tema Strategis</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Ukuran Strategis</b>
<b>Perspektif Pelanggan :</b> Untuk mencapai visi kita, bagaimana kita harus melihat keadaan pelanggan kita? bagaimana menciptakan nilai pada pelanggan kita	Vitalitas Lingkungan	a. Meningkatkan keselamatan pengunjung terhadap wahana – wahana yang ada b. Memperbaiki fasilitas-fasilitas yang rusak c. Meningkatkan kualitas wahana – wahana yang ada	a. tingkat rasa aman pelanggan b. penggunaan fasilitas yang memadai c. tingkat kepuasan pelanggan
<b>Perspektif Finansial :</b> Bagaimana kita terlihat sukses secara financial oleh pemegang saham yang memegang saham di Taman Satwa Cikembulan	Ekonomi, Efisiensi dan integritas fiscal	a. Mengamankan mitra jasa yang memiliki hubungan bisnis dengan Taman Satwa Cikembulan b. Peningkatan rencana pendapatan untuk tahun berikutnya c. Memelihara tingkat pemasukan dari wisatawan	a. Jumlah dan pendanaan mitra baru b. Peningkatan pendapatan Taman Satwa Cikembulan c. Tingkat pemasukan perusahaan Taman Satwa Cikembulan dari wisatawan yang berkunjung
<b>Perspektif bisnis internal :</b> untuk memuaskan pelanggan kita, pada proses apa saja kita unggul?	Kapasitas jasa superior	a. Interaksi kepada wisatawan lebih intensif dengan mengadakan berbagai acara yang berhubungan langsung dengan wisatawan b. Meningkatkan produktifitas karyawan Taman Satwa Cikembulan	a. Waktu siklus interaksi dengan wisatawan lebih banyak b. Tingkat pelayanan ke wisatawan meningkat
<b>Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan :</b> untuk mencapai visi kita, bagaimana kita harus belajar dan memperbaiki	Tenaga kerja yang termotivasi dan siap	a. Memberikan tunjangan dan asuransi kepada tenaga kerja b. Mengadakan pelatihan tenaga kerja	a. Kepuasan pekerja b. Produktivitas karyawan bertambah

## f. Analisis Value Chain

## 1) Support Activities

**Inbound Logistics:**

## a) Perawatan satwa



- b) Pengendalian populasi satwa
- c) Pengadaan dan perawatan kandang satwa
- d) Pengadaan pakan satwa

**Operations:**

- a) Pencatatan koleksi satwa
- b) Pencatatan kehadiran karyawan

**Outbound Logistics:**

- a) Pengadaan koleksi satwa
- b) Penjualan tiket

**Marketing and Sales:**

- a) Penetapan harga tiket
- b) Pengadaan penjualan tiket *online*
- c) Promosi dan iklan

**Service:**

- a) Pengadaan *Sign System*
- b) Pengadaan wahana bermain
- c) Perbaikan sarana dan prasarana
- d) Penyediaan lahan parkir

2) *Infrastructure*

**Inbound Logistics:**

Perancangan sistem aplikasi yang terintegrasi dengan baik sehingga memudahkan dalam pemesanan dan pembelian tiket.

**Operations:**

- a) Pengurusan izin operasional
- b) Pembuatan laporan keuangan

**Marketing and Sales:**

- a) Pengadaan dana operasional
- b) Perancangan Sistem distribusi yang baik sehingga mempermudah pengiriman tiket ke *costumer*.

3) *Human Resource Management*

**Operations:**

- a) Perekrutan dan pelatihan karyawan
- b) Pemberian Tunjangan dan Asuransi Karyawan
- c) Tenaga kerja yang ahli dalam mengoperasikan aplikasi yang ada.
- d) Memberikan penghargaan kepada karyawan terbaik

4) *Product and Technology Development*

**Inbound Logistics:**

Perusahaan terus mengikuti perkembangan teknologi dengan melakukan analisa kebutuhan perusahaan.

**Outbound Logistics:**

Pengadaan sistem tiket yang terkomputerisasi

**Marketing and Sales:**

Pembuatan website

**Service:**

Pengadaan *Sign System* yang terkomputerisasi

5) *Procurement*

**Marketing and Sales:**

Kerjasama dengan pihak Pemerintah Daerah dan investor

2. *Information System Strategi Framework*

a. *Information System Strategy*

IS Strategy yang digunakan dalam proses bisnis Taman Satwa Cikembulan adalah *Differentiation IS Strategy*. Yaitu, strategi Pembedaan Produk (*differentiation*),

mendorong perusahaan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Keunikan produk (barang atau jasa) yang dikedepankan ini memungkinkan suatu perusahaan untuk menarik minat sebesar-besarnya dari konsumen potensialnya. Berbagai kemudahan pemeliharaan, *features* tambahan, fleksibilitas, kenyamanan dan berbagai hal lainnya yang sulit ditiru lawan merupakan sedikit contoh dari diferensiasi. Strategi jenis ini biasa ditujukan kepada para konsumen potensial yang relatif tidak mengutamakan harga dalam pengambilan keputusannya (*price insensitive*) [14]. Pada umumnya strategi biaya rendah dan pembedaan produk diterapkan perusahaan dalam rangka mencapai keunggulan bersaing (*competitive advantage*) terhadap para pesaingnya pada semua pasar [15]. Secara umum, terdapat dua bidang syarat yang harus dipenuhi untuk memutuskan memanfaatkan strategi ini; bidang sumber daya (*resources*) dan bidang organisasi. Dari sisi sumber daya perusahaan, maka untuk menerapkan strategi ini dibutuhkan kekuatan-kekuatan yang tinggi dalam hal: pemasaran produk, kreativitas dan bakat, perekayasaan produk (*product engineering*), riset pasar, reputasi perusahaan, distribusi, dan keterampilan kerja. Sedangkan dari sisi bidang *organisasi*, perusahaan harus kuat dan mampu untuk melakukan: koordinasi antar fungsi manajemen yang terkait, merekrut tenaga yang berkemampuan tinggi, dan mengukur insentif yang subyektif di samping yang obyektif.

- b. *Application Portopolio*
- 1) *Existing Application*  
Paket Program Aplikasi (*MS-Office*)
  - 2) *Required Application*
    - a) Aplikasi Koleksi Satwa
    - b) Aplikasi Penjualan Tiket
    - c) Aplikasi Personalia
    - d) Aplikasi Keuangan
    - e) Sign System Digital
    - f) DSS
    - g) Aplikasi Pengelolaan Aset Perusahaan
  - 3) *Potential Application*
    - a) Layanan *Internet (WIFI)* Gratis
    - b) *Website*
- c. *Investment Justification*

Tabel 4 *Investment Justification*

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
1) DSS 2) Aplikasi Pengelolaan Aset Perusahaan 3) Aplikasi Koleksi Satwa	1) Layanan <i>Internet (WIFI)</i> Gratis 2) <i>Website</i>
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>
1) Aplikasi Penjualan Tiket 2) Aplikasi Personalia 3) Aplikasi Keuangan	<i>Sign System Digital</i>

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis strategi yang telah dilakukan, maka rencana strategi yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada agar taman satwa ini dapat menjadi tempat rekreasi berstandar nasional. Adapun beberapa *planning* yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Aplikasi Koleksi Satwa
2. Aplikasi Penjualan Tiket
3. Aplikasi Personalia

4. Aplikasi Keuangan
5. DSS
6. Aplikasi Pengelolaan Aset Perusahaan
7. Papan petunjuk satwa (*sign system*). Membuat seperti papan nama jalan yaitu dasar berwarna hijau dengan tulisan berwarna putih. Dilengkapi pada tiap titik. Meski pun kadang salah satu satwa jauh tetapi tetap dituliskan berurutan pada satu papan. Pengunjung dari pintu timur bisa mengetahui arah jenis satwa yang berada di pintu utara dan pintu barat. Dan demikian juga pada setiap pintu masuk. Membuat papan peta lokasi di beberapa tempat. *Sign system* ini nantinya akan ditampilkan pada monitor *touch* peta digital.
8. Pembuatan *Website* sebagai media promosi, iklan, penjualan tiket *online*.
9. Layanan *internet wifi* gratis.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Mulyani and D. Kurniadi, "Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Wawasan Ilmiah*, vol. 7, no. 12, 2015.
- [2] J. Peppard and J. Ward, *Strategic planning for information systems*, John Wiley & Sons Incorporated, 2003.
- [3] D. Kurniadi, "Perancangan Arsitektur Sistem E-academic dengan Konsep Kampus Digital Menggunakan Unified Software Development Process (USDP)," *Jurnal Wawasan Ilmiah*, vol. 5, no. 10, 2014.
- [4] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management information systems*, Prentice Hall, 2015.
- [5] D. Kurniadi and A. Mulyani, "Implementasi Pengembangan Student Information Terminal (S-IT) Untuk Pelayanan Akademik Mahasiswa," *Jurnal Algoritma*, vol. 13, no. 1, 2016.
- [6] J. Ward, P. M. Griffiths and P. Whitmore, *Strategic planning for information systems*, Chichester: Wiley, 2002.
- [7] R. Faslah and A. Haris, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi," *Jurnal ELTIKOM*, vol. 1, no. 1, pp. 31-38, 2017.
- [8] D. Urumsah, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Proses Pembelajarannya di Organisasi," *Jurnal Siasat Bisnis*, vol. 1, no. 10, 2005.
- [9] J. M. Bryson, "The future of public and nonprofit strategic planning in the United States," *Public Administration Review*, vol. 70, pp. s255-s267, 2010.
- [10] Y. Septiana, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus: Klinik INTI Garut)," *Jurnal Wawasan Ilmiah*, vol. 8, no. 1, 2017.
- [11] F. Rangkuti, *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- [12] T. L. Wheelen and J. D. Hungr, *Wheelen, T.Strategic Management and Business Policy–Achieving Sustainability International Edition*, 2010.
- [13] A. Wedhasmara, "Langkah-langkah perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode Ward and Peppard," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, 2009.
- [14] S. Blili and L. Raymond, "Information technology: Threats and opportunities for small and medium-sized enterprises," *International journal of information management*, vol. 13, no. 6, pp. 439-448, 1993.
- [15] G. D. Bhatt and V. Grover, "Types of information technology capabilities and their role in competitive advantage: An empirical study," *Journal of management information systems*, vol. 22, no. 2, pp. 253-277, 2005.